

Ekosistem adalah suatu tatanan kesatuan secara utuh dan menyeluruh antara segenap komponen lingkungan hidup dan tak hidup yang saling berinteraksi dan melengkapi sehingga terbentuk kesatuan yang teratur. Dalam suatu daerah, lingkungan atau kawasan, misalnya hutan, kolam, danau, waduk, dan lain sebagainya telah terjadi interaksi antarkomponen hidup dan tak hidup.

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Sementara itu komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

Komponen tak hidup contohnya adalah udara, angin, cahaya, air, tanah, curah hujan dan lain sebagainya. Semua wujud materi ini berbentuk energi dan materi dalam ruang lingkup ekosistem. Komponen hidup adalah komponen lingkungan yang terdiri atas makhluk hidup yang ada di bumi seperti tumbuhan, hewan, manusia, dan mikroorganisme. Berdasarkan peranannya dalam ekosistem, komponen hidup terdiri atas:

- a. Produsen, yaitu makhluk hidup yang dapat menghasilkan makanannya sendiri. Contohnya tumbuhan hijau.
- b. Konsumen, yaitu makhluk hidup yang memakai atau memakan produsen untuk bertahan hidup. Contohnya hewan dan manusia.
- c. Pengurai atau Dekomposer, adalah makhluk hidup yang mempunyai kemampuan memecahkan atau menguraikan zat organik dari produsen atau konsumen yang telah mati menjadi zat anorganik atau senyawa lain yang lebih kecil. Contohnya bakteri, jamur, dan cacing tanah.